

ABSTRAK

RAKHMAT ZATNIKA

**HUBUNGAN KEBERADAAN BAKTERI *E.coli* PADA AIR MINUM DAN  
PENGOLAHAN AIR MINUM DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA  
USIA 24-59 BULAN TAHUN 2022**

Penyakit diare adalah keadaan seseorang mengalami buang air besar cair atau encer dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam satu hari. Kota Tasikmalaya memiliki prevalensi tertinggi diare pada anak di UPTD Puskesmas Urug dengan jumlah 226 kasus pada tahun 2021. Diare dapat terjadi apabila air minum tercemar oleh bakteri *E.coli*. Mengolah air adalah salah satu cara untuk mencegah diare pada anak. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara sumber air minum, keberadaan bakteri *E.coli* dan pengolahan air minum dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan observasional dan desain *cross-sectional*. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Seluruh kepala keluarga yang mempunyai anak berusia 24-59 bulan. Dalam penelitian ini menggunakan 30 sampel dan menggunakan metode *accidental sampling*. Hasil analisis menggunakan *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan hasil terdapat hubungan antara sumber air minum ( $p=0,024$ ). Tidak terdapat hubungan antara sumber air minum dengan keberadaan bakteri dan keberadaan bakteri dengan diare ( $p=0,098$  dan  $p=0,548$ ). Variabel pengolahan air minum tidak dapat dianalisis karena memiliki hasil yang konstan. Bagi petugas perlu melakukan kegiatan dan promosi kesehatan kualitas air minum pada masyarakat. Bagi masyarakat perlu memperhatikan jarak aman 10 m antara sumber air minum dan air bersih dengan tempat limbah atau kotoran.

Kata Kunci : Air Minum, *E.coli*, Pengolahan Air Minum, Diare

Kepustakaan : 33 (2010-2022)

ABSTRACT

RAKHMAT ZATNIKA

**RELATIONSHIP BETWEEN THE EXISTENCE OF *E.coli* BACTERIA IN DRINKING WATER AND DRINKING WATER TREATMENT WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA UNDER CHILDREN AGED 24-59 MONTHS, 2022**

Diarrheal disease is a condition in which a person experiences liquid or watery bowel movements with a frequency of three times or more in one day. The city of Tasikmalaya has the highest prevalence of diarrhea in children at the Urug Health Center UPTD with a total of 226 cases in 2021. Diarrhea can occur when drinking water is contaminated with *E.coli* bacteria. Treating water is one way to prevent diarrhea in children. This study Want to know the relationship between the source of drinking water, the presence of *E.coli* bacteria and drinking water treatment with the incidence of diarrhea in toddlers. This study used quantitative with observational and cross-sectional designs. Source of data using primary and secondary data. All heads of families who have children aged 24-59 months. In this study, 30 samples were used and the accidental sampling method was used. The results of the analysis using Chi-Square at 95% confidence level showed that there was a relationship between drinking water sources ( $p=0.024$ ). There was no relationship between the source of drinking water and the presence of bacteria and the presence of bacteria and diarrhea ( $p=0.098$  and  $p=0.548$ ). Drinking water treatment variables cannot be analyzed because they have constant results. For officers, it is necessary to carry out health promotion activities and the quality of drinking water in the community. For the community, it is necessary to pay attention to a safe distance of 10 m between sources of drinking water and clean water and places of waste or sewage.

Keywords: Drinking Water, *E.coli*, Drinking Water Treatment, Diarrhea